

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Definisi Operasional, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Validitas dan Reliabilitas, dan (G) Analisis Data.

1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2008).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2007).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur, kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. (Arikunto, 1996).

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Selanjutnya Kidder (dalam Sugiono, 2008) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*)_dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan dua pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Pola Asuh Autoritatif (Demokratis), Autoritarian (Otoriter), Permisif.
2. Variabel Terikat : Moral

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel ini dimaksudkan agar pengukuran variabel dalam penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang digunakan. Berdasarkan teori yang telah digunakan atau dipaparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan

pengertian secara operasional mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pola Asuh

Pola asuh adalah suatu pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi bukan hanya pemenuhan fisik dan psikologis tetapi juga norma-norma yang berlaku dimasyarakat agar dapat hidup selaras dengan lingkungan. Pada penelitian ini pola asuh diukur dengan menggunakan skala ukur pola asuh berdasarkan beberapa aspek yang dikemukakan Baumrind (dalam Dariyo, 2004), yaitu: kontrol, tuntutan kedewasaan, komunikasi anak dan orangtua, kasih sayang.

2. Moral

Moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan mengenai benar dan salah, apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Pada penelitian ini moral diukur dengan menggunakan skala ukur moral berdasarkan beberapa aspek yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Gunarsa, 2008), yaitu: Pendewasaan/kematangan, pengalaman, transmisi sosial, ekuilibrisasi.

4. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 200 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Bila sampel yang diambil jumlahnya kecil, maka besar kemungkinan akan diperoleh sampel yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil jumlahnya besar. Sampel yang tidak representatif mengandung pengertian bahwa sampel tersebut tidak dipercaya. Sampel yang tidak dipercaya menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat (Nisfiannoor, 2009).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiono, 2008). Dengan demikian, maka peneliti mengambil jumlah sampel dari seluruh siswa di MAN Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 200 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala pola asuh dan skala moral:

a. Skala Pola Asuh

Skala pola asuh disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Dariyo, 2004), yaitu: Kontrol, tuntutan kedewasaan, komunikasi anak dan orangtua, dan kasih sayang.

Skala pola asuh ini terdiri dari tiga alternatif jawaban. Jawaban a menunjuk kepada pola asuh 1 yaitu otoritarian (otoriter); jawaban b menunjuk kepada pola asuh 2

yaitu autoritatif (demokratis); dan jawaban c menunjuk kepada pola asuh 3 yaitu permisif.

b. Skala moral

Skala moral disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Gunarsa, 2008), yaitu: Pendewasaan/kematangan, pengalaman, transmisi sosial, ekuilibrisasi.

Skala moral ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5, Setuju (S) mendapat nilai 4, Netral (N) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Netral (N) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 5.

6. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1996).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x.
- Σ_{xy} : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor dari seluruh item) dengan variabel y.
- ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.
- ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.
- N : Jumlah subjek.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reliabilitas skala pola asuh dan perkembangan moral dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
- σ_1^2 : varian total

7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Varians satu jalur*, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya adalah pola asuh yang terbagi dalam tiga jenis yaitu: pola asuh authoritarian (otoriter), authoritative (demokratis), dan permisif. Format dari rancangan penelitian analisis *Varians satu jalur* ini adalah sebagai berikut:

Tabel Format dari Rancangan Penelitian Analisis *Varians Satu Jalur*

| | | |
|-----------|-----------|-----------|
| A | | |
| A1 | A2 | A3 |
| X | X | X |

Keterangan:

- A : Pola Asuh
- A1 : Pola Asuh Authoritarian (otoriter)
- A2 : Pola Asuh Authoritatif (demokratis)
- A3 : Pola Asuh Permisif
- X : Moral

Adapun cara perhitungannya dibantu dengan penggunaan program SPSS. Namun, sebelumnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *varians satu jalur* ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian yang meliputi:

- a) Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas (pola asuh) dan variabel terikat (moral) telah menyebar secara normal.
- b) Uji homogenitas varians yaitu pengujian yang dilakukan untuk melihat atau menguji apakah data-data yang diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

